

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat 105 kasus aktif TB di Puskesmas Sumbang I yang mana Desa Banteran menyumbang jumlah kasus tertinggi yaitu 25 kasus.
2. Mayoritas perokok dalam kategori usia produktif sebesar 93%, pendidikan sebagian besar adalah SD (52,1%), sebesar 94,4% perokok bekerja, 69% perokok memiliki pendapatan rendah, dan sebagian besar merupakan perokok sedang (60,6%).
3. Tidak ada hubungan antara persepsi kerentanan dengan perilaku pencegahan tuberkulosis pada kelompok perokok ($p=0,701$).
4. Tidak ada hubungan antara persepsi keparahan dengan perilaku pencegahan tuberkulosis pada kelompok perokok ($p=0,636$).
5. Tidak ada hubungan antara persepsi manfaat dengan perilaku pencegahan tuberkulosis pada kelompok perokok ($p=0,506$).
6. Tidak ada hubungan antara persepsi hambatan dengan perilaku pencegahan tuberkulosis pada kelompok perokok ($p=0,067$).
7. Tidak ada hubungan antara isyarat untuk bertindak dengan perilaku pencegahan tuberkulosis pada kelompok perokok ($p=0,067$).
8. Ada hubungan antara efikasi diri dengan perilaku pencegahan tuberkulosis pada kelompok perokok ($p=0,027$).
9. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku pencegahan tuberkulosis pada kelompok perokok adalah isyarat untuk bertindak ($p=0,024$) dan efikasi diri ($p=0,047$).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Sumbang I

Diharapkan dari Puskesmas Sumbang I meningkatkan kegiatan pendidikan kesehatan terkait pencegahan TB kepada perokok dengan menyediakan informasi yang mudah diakses seperti melalui penyuluhan dan media yang berisi materi risiko tinggi TB pada perokok, hubungan

antara rokok dan penurunan kekebalan tubuh pada saluran pernapasan yang dapat meningkatkan risiko infeksi TB, cara berhenti merokok, sekaligus menginformasikan adanya pelayanan Konseling UBM (Upaya Berhenti Merokok) yang disediakan puskesmas.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat memberikan dukungan berupa menginformasikan bahaya rokok, mengupayakan lingkungan bebas asap rokok, memberikan dukungan untuk perokok yang berniat untuk berhenti merokok dan berbagi pengalaman bagi yang telah berhasil berhenti merokok.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian menggunakan wawancara mendalam dengan pertanyaan terbuka sehingga dapat menggali persepsi sesuai dengan pendapat perokok. Selain itu dapat meneliti terkait aspek kepedulian sosial dari lingkungan sekitar kepada perokok, media yang tepat digunakan untuk mendorong perilaku kesehatan pada perokok, dan variabel pengetahuan.